

PELATIHAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL UNTUK MENINGKATKAN KOMITMEN ORGANISASI PADA PENGURUS PUSPAGA DI KALURAHAN MARGOAGUNG

Akmilia Wiranti Devi¹ Egi Prawita²

RINGKASAN

Dinas Pemberdayaan Perlindungan Perempuan dan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kabupaten Sleman membentuk PUSPAGA di tingkat kalurahan salah satunya PUSPAGA Kalurahan Margoagung. Kepengurusan PUSPAGA sendiri belum bisa optimal dalam memberikan pelayanan karena mayoritas pengurus merangkap jabatan, sehingga tugas dan perannya sangat penting untuk dipahami. Salah satunya cara pengembangan yang dapat dilakukan yaitu melalui pelatihan komunikasi interpersonal untuk meningkatkan komitmen organisasi. Beberapa dimensi komitmen organisasi yang dikemukakan oleh Allen dan Mayer diantaranya (1) *Affective Commitment*, (2) *Continuance Commitment*, (3) *Normative Commitment*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap komitmen organisasi pada pengurus PUSPAGA Kalurahan Margoagung berdasarkan modul pelatihan yang dibuat oleh penulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen menggunakan desain *pretest posttest one group*. Sampel yang digunakan sebanyak 19 responden dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan memakai skala komitmen organisasi dari Rachmawati (Purwanti 2018). Analisis yang dilakukan menggunakan metode uji *Wilcoxon* dimana nilai pada *affective commitment* sebesar $0,049 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Kemudian pada *continuance commitment* memiliki nilai sebesar $0,024 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Selanjutnya pada *Normative Commitment* memiliki nilai sebesar $0,284 > 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Berdasarkan keseluruhan selisih data menunjukkan bahwa pelatihan komunikasi interpersonal memiliki pengaruh terhadap komitmen organisasi

Kata Kunci: PUSPAGA, Komunikasi Interpersonal, Komitmen Organisasi

**INTERPERSONAL COMMUNICATION TRAINING TO INCREASE THE
COMMITMENT OF THE ORGANIZATION TO STAFF WARD
MARGOAGUNG'S PUSPAGA.**

Akmilia Wiranti Devi¹ Egi Prawita²

ABSTRACT

DP3AP2KB Sleman district have a PUSPAGA form at the ward, one of them at Margoagung's PUSPAGA. PUSPAGA Margoagung management could not be optimal in providing services because the majority of staff hold multiple positions, so that jobs and role administrator is very important to understand. One of the means of development through training can be done who interpersonal communication to work up their commitment to the organization. Several dimensions of the organization presented by Allen and Mayer is (1) Affective commitment, (2) Continuance commitment, (3) Normative commitment. This study attempts to know the influence of interpersonal communication organization on the commitment of PUSPAGA Margoagung based on a training module made by the writer. Methods used in this study namely research experiments using design pretest posttest one group. Sample used by 19 responders with purposive sampling methods. This research uses experimental methods using the scale of organizational commitment from the Rachmawati (Purwanti, 2018). Analysis of hypothesis uses the Willcoxon test method where the value on affectional commitment is $0.049 < 0.05$ which shows that hypothesis is accepted. Then the continuance commitment has a value of $0.024 < 0.05$ which shows that hypothesis is accepted. Next on normative commitment has a value of $0.284 > 0.05$ shows that hypothesis is rejected. According of the overall data from mean, it shows that interpersonal communication training has an impact on the commitment of the organization.

Keyword: PUSPAGA, Interpersonal Communication, Organization Commitment